

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan jasa yang sedang mengalami penurunan jumlah penumpang pada wilayah Medan, Bandara Kualanamu Internasional, Siantar, Parapat, Sibolga, dan daerah Singkil. UMKM juga mengalami permasalahan yang diakibatkan beberapa factor yaitu: kekurangan armada, cara memasarkan kepada konsumen kurang, dan keterlambatan penjemputan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan dalam Matriks IFAS dan EFAS serta program kerja prioritas. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa perhitungan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh hasil IFAS lebih tinggi daripada EFAS dan skor tertinggi terdapat pada Strengths sebesar 2,0667.

Kata kunci : Strategi, SWOT Analysis, Balanced Scorecard, QSPM, VMTS